

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi menurut Aristoteles adalah suatu proses mempengaruhi seseorang, untuk menggiring sudut pandang orang lain ke dalam sudut pandang orang yang memberikan sebuah informasi (Liliwari, 2017). Komunikasi dapat dilakukan dalam bentuk verbal dan nonverbal, berkaitan erat dengan kehidupan manusia untuk menunjukkan keberadaan umat manusia. Orang-orang biasanya melakukan komunikasi untuk memperoleh atau bertukar informasi antar individu atau kelompok. Saat ini, memperoleh informasi semakin mudah dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi. Salah satu komunikasi yang mengalami perkembangan ialah komunikasi massa (Sari, 2017).

Komunikasi massa atau *mass communication* adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa, terdiri dari media cetak (koran dan majalah), elektronik (televisi dan radio), dan *online* (situs web). Komunikasi massa elektronik masih menjadi andalan masyarakat luas untuk memperoleh informasi. Salah satunya adalah media massa elektronik radio. Radio merupakan salah satu media massa yang masih digunakan untuk memberikan informasi sejak zaman Indonesia merdeka hingga saat ini (Hadi et al, 2021).

Radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Suara yang kita dengar dari radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh radio lain. Radio mempunyai kekuatan besar, yaitu suara yang dihasilkan dari seorang penyiar dapat menciptakan gambaran dibenak para pendengarnya. Khomsahrial Romli (2016) dalam *Broadcast Journalism* menerangkan mengenai radio siaran yang mempunyai ciri khas utama dikonsumsi telinga atau pendengaran dan merupakan salah satu jenis media massa.

Berbagai cara telah dilakukan untuk menjaga eksistensi dari media massa elektronik radio salah satunya dengan meningkatkan kemampuan dalam memberikan informasi. Berdasarkan hasil studi Nielsen Kuartal III/2019 menunjukkan bahwa 57% pendengar radio adalah Generasi Z dan milenial. 4 dari 10 orang masih mendengarkan radio sampai 14 jam 47 menit per minggu. Apalagi di masa pandemi seperti ini, pendengar radio bertambah karena banyak orang yang menerapkan WFH (Work From Home) dan LFM (Learn From Home). Hampir setiap stasiun radio memiliki program unggulannya masing-masing untuk menarik minat para pendengar setia. Program merupakan salah satu bagian terpenting dari sebuah radio. Banyak yang menilai suatu keberhasilan di sebuah stasiun radio, yaitu adanya interaktif antara penyiar dan pendengar baik secara emosional maupun langsung (Gama & Kusumawati, 2018).

Radio Kisi 93.4 FM merupakan stasiun radio yang mengudara dari Bogor, Jawa Barat, yang dahulunya termasuk bagian dari radio musik dan saat ini beralih menjadi radio kesehatan. Sebelum Kisi FM beralih memperoleh pendengar sampai 100 orang pendengar setia setiap harinya. Selama masa peralihan tersebut pendengar setia Kisi FM mengalami penurunan yang drastis yaitu 30 orang pendengar setia setiap harinya. Oleh sebab itu Kisi FM membuat program baru “Kisi *Music by Request*” yang saat ini menjadi program unggulan dari stasiun radio tersebut. Program baru ini setiap harinya memiliki tema yang berbeda-beda, mulai dari lagu tahun 90-an hingga lagu hits pada saat ini.



Awal durasi program sekitar satu sampai dua jam, dari hari senin sampai jumat. Saat ini pendengar setia Kisi FM meningkat, khususnya pada acara “Kisi *Music by Request*” sehingga durasi pada program tersebut menjadi kurang lama atau kurang efisien. Hal tersebut diakibatkan karena banyak *request*-an dan salam-salam dari pendengar yang belum tersampaikan. Setelah acara tersebut lahir para pendengar Kisi FM perlahan-lahan mulai kembali ke titik 60 orang pendengar bahkan lebih di setiap harinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi profil program Kisi *Music by Request* di Kisi FM?
- 2) Bagaimana proses produksi program Kisi *Music by Request* di Kisi FM?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses produksi program Kisi *Music by Request* di Kisi FM?

Tujuan

Setelah menentukan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan pada Laporan Tugas Akhir adalah:

- 1) Menjelaskan profil program Kisi *Music by Request* di Kisi FM.
- 2) Menjelaskan proses produksi program Kisi *Music by Request* di Kisi FM.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam produksi program Kisi *Music by Request* di Kisi FM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Fakultas Teknik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies